BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa orang lain. Setiap manusia pasti membutuhkan orang lain untuk hidup contohnya berinteraksi. Setiap manusia membutuhkan teman untuk saling berinteraksi untuk saling bertukar pendapat. Hal ini dikarenakan manusia membutuhkan rasa untuk dicintai dan dimiliki. Membina hubungan rumah tangga tidak hanya dapat mengandalkan cinta atau kasih sayang.

Kebutuhan pasangan dan keluarga lainnya untuk kelangsungan hidup juga harus terpenuhi dengan baik. Salah satu hal yang sering dialami setiap keluarga adalah permasalahan ekonomi. Permasalahan ekonomi menjadi tantangan bagi setiap orang yang harus rela meninggalkan keluarganya demi memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga. Belakangan ini semakin banyak kasus pasangan suami istri yang bertempat tinggal terpisah dan harus melakukan pernikahan jarak jauh karena alasan ekonomi.

Waskito (2011) mengatakan suami-istri terkadang harus tinggal terpisah karena tugas dalam jangka waktu yang cukup lama, mengakibatkan masing-masing pihak akan merasakan kesepiaan. Kesepian yang dialami oleh setiap

pasangan akan membuat mereka bertambah sedih ketika masalah-masalah yang mereka hadapi harus mereka lalui tanpa kehadiran pasangannya.

Kehidupan beberapa anggota keluarga yang kurang beruntung yang harus tinggal terpisah dengan anggota keluarganya. Frekuensi waktu untuk kebersamaan yang dimiliki oleh keluarga ada pasangan suamistri yang bertempat tinggal terpisah jauh lebih sedikit. Beberapa diantaranya harus berpisah cukup lama. Dimulai dari berbulan-bulan hingga bertahun-tahun. Hal ini menjadi kekhawatiran oleh setiap keluarga karena tanpa pengawasan salah satu anggota keluarganya harus tinggal terpisah dari anggota keluarga lainnya.

Menjalani kondisi yang terpisah dari keluarga dan harus menjalani aktivitas sendiri tanpa adanya keluarga yang menemani membuat seseorang merasa kesepian. Walaupun teknologi zaman sekarang telah yang menyajikan berbagai kecanggihan mempermudah komunikasi setiap pasangan yang bertempat tinggal terpisah namun tetap memiliki keterbatasan akan hal-hal tertentu. Keinginan untuk bertemu seperti rekreasi, makan bersama, nonton bersama menjadi hal yang sulit dicapai.

Kurangnya kebutuhan akan perilaku kasih dan sayang yang dapat dirasakan secara nyata sebagai penyaluran rasa sayang dapat memicu perasaan kesepian diantara suami dan istri. Komunikasi suami istri jarak jauh pada keluarga dan permasalahan permasalahan yang harus dihadapi memang menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Ketika suami istri bertempat tinggal terpisah akan banyak masalah yang terjadi. Permasalahan ini tentunya akan memberikan goncangan

yang akan mengganggu keharmonisan keluarga bahkan keutuhan sebuah keluarga.

Adanya tindakan pasangan yang rela meninggalkan keluarganya dapat melanjutkan kehidupan setiap anggota keluarga. Sehingga hal ini tentu akan menjadikan keluarga tetap kohesi walaupun salah satu anggota pasangan berada pada tempat tinggal yang terpisah dari keluarganya. Permasalahan ini akan memicu terjadi perceraian terhadap rumah tangga yang tempal tinggalnya berpisah. Namun setiap keluarga harus tetap bisa menjaga kohesivitas di dalam keluarganya. Maka berdasarkan hal-hal diatas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Kohesivitas keluarga pada pasangan suami istri yang bertempat tinggal terpisah".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan masalah-masalah yang ditemukan di defenisikan sebagai berikut :

1. Kurangnya komunikasi keluarga pada pasangan suami istri yang bertempat tinggal terpisah.

2. Kurangnya kebersamaan keluarga pada pasangan suami istri yang bertempat tinggal terpisah.

3. Tingginya kemungkinanan terjadinya perceraian pada pasangan suami istri yang bertempat tinggal terpisah.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, maka penelitian akan dibatasi yaitu tentang :

1. Masalah yang timbul pada pasangan suami istri yang bertempat tinggal terpisah.
2. Komunikasi suami istri yang bertempat tinggal terpisah agar tetap kohesif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah peneliti uraikan tersebut maka penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Apa masalah yang timbul pada pasangan suami istri yang bertempat tinggal terpisah?
2. Bagaimana komunikasi suami istri yang bertempat tinggal terpisah agar tetap kohesi?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui masalah yang timbul pada pasangan suami istri yang bertempat tinggal terpisah

2. Untuk mengetahui komunikasi suami istri yang bertempat tinggal terpisah agar tetap kohesi.

1.6 Manfaat Penelitian

Memperoleh gambaran bagaimana dan dapat dijadikan bahan pengetahuan dan informasi tentang kohesivitas keluarga pada pasangan suami istri yang bertempat tinggal terpisah.

Selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk mengembangkan dan memperkaya khasanah teoritis mengenai kohesivitas keluarga pada pasangan suami istri yang bertempat tinggal terpisah.